



## KISAH SUKSES

### Memberdayakan Masyarakat, Melindungi Lingkungan

**Proyek *Changes for Justice* (C4J) membawa perubahan pada masyarakat lokal dengan meningkatkan pemberdayaan mereka melalui pengetahuan dan keterampilan menyelesaikan sengketa lokal. Proyek ini bekerja sama dengan pengadilan-pengadilan negeri lokal, kejaksaan, dan masyarakat di tiga lokasi percontohan, yaitu Aceh, Riau dan Kalimantan Barat.**



**Keterangan gambar:** *Pemimpin desa setempat berdiri di samping sungai yang memisahkan perkebunan kelapa sawit yang luas dengan hutan yang mereka perjuangkan untuk diselamatkan.*

*“Kebanyakan dari kami adalah petani. Terkadang seseorang dilaporkan ke polisi karena memasuki lahan kami, tapi perusahaan perkebunan mengklaim ini sebagai milik mereka... Belajar tentang undang-undang mengenai hutan dan batas wilayah di lingkungan kami membantu kami dalam merespon terhadap perusahaan tersebut dan pihak lain yang mengklaim hak atas lahan dan hutan kami. Jika mereka melanggar hukum, kami tahu bagaimana melaporkannya... Kami tidak ingin kehilangan lahan kami, dan yang terpenting, kami tidak ingin menderita akibat bencana alam yang timbul karena lingkungan kami dirusak. Pembentukan kelompok paralegal adalah awal yang baik. Kami akan lebih kuat dalam kelompok, dibandingkan berdiri sendiri-sendiri.”*

Yohanes, masyarakat setempat

U.S. Agency for International Development  
[www.usaid.gov](http://www.usaid.gov)

Mahkamah Agung dan Kejaksaan Agung Republik Indonesia telah menerapkan reformasi baru untuk meningkatkan layanan publik. Peningkatan layanan publik itu kini dibawa ke ranah masyarakat lokal, tidak hanya untuk meningkatkan akses mereka terhadap hukum, tetapi juga pengetahuan untuk melindungi hutan dan satwa liar.

Untuk meningkatkan kesadaran hukum dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum tentang lingkungan, Proyek USAID C4J mengajak masyarakat lokal dan pemimpin masyarakat dalam pelatihan paralegal. Dengan latar belakang sebagian besar sebagai petani, pemimpin masyarakat ini telah mengalami konflik sengketa lahan atau penanganan sumber daya alam dengan perusahaan perkebunan atau pemerintah desa. Masyarakat juga menghadapi berbagai permasalahan akibat perubahan iklim.

Program yang melibatkan masyarakat ini menyorot pada aspek yang menawarkan potensi besar untuk mengimplementasikan manajemen pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati, dengan fokus pada pembalakan liar, alih fungsi lahan, serta perdagangan dan perburuan satwa liar. Aceh, Riau, dan Kalimantan Barat dipilih sebagai area percontohan. Masyarakat di daerah ini dinilai sangat rentan terhadap kasus-kasus tersebut.

Proyek C4J membantu masyarakat di daerah tersebut dengan memberikan pengetahuan dasar tentang sistem hukum di Indonesia, fungsi paralegal serta etika melalui studi kasus dan latihan berperan/*role playing* dalam proses penuntutan dan pengadilan, dan proses dokumentasi, penyelidikan serta pelaporan perkara.

Pelatihan-pelatihan ini telah mengubah persepsi dan sikap peserta yang awalnya merasa skeptis dengan sektor peradilan di Indonesia, yang merupakan kunci awal dalam meningkatkan interaksi antara aparat penegak hukum dan publik. Setelah mengikuti pelatihan selama tiga hari, masyarakat menunjukkan kepercayaan diri dan antusiasme seiring meningkatnya pemahaman mereka tentang hak atas informasi dan bagaimana cara mengakses keadilan. Mereka ingin berpartisipasi dalam pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih spesifik seperti mediasi serta pendampingan dalam topik terkait perkara pidana dan perdata masalah kehutanan dan sengketa lahan, bantuan hukum dan konsultasi.

Rafiq, anggota masyarakat setempat mengatakan, “Melalui pelatihan ini, sekarang saya memahami proses hukum dan tindakan apa yang bisa saya ambil. Pelatihan ini membantu saya menganalisa kasus yang kami hadapi dan dalam menyusun rencana aksi, baik dalam bentuk tuntutan pidana, perdata atau administrasi.”

Arie Andhika, Hakim Pengadilan Negeri Bangkinang, percaya bahwa pelatihan paralegal ini penting karena “kegiatan ini menghubungkan kami dengan masyarakat sekitar.”

*Proyek C4J adalah proyek empat tahun yang didanai USAID, dan diterapkan oleh Chemonics International. C4J bekerja sama dengan Mahkamah Agung, Kejaksaan Agung, dan masyarakat guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem peradilan Indonesia. Proyek ini dimulai bulan Mei 2010, dan akan berlanjut sampai Mei 2015. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi: Mr. Dondy Sentya, USAID Senior Rule of Law Specialist, atau [info@chemonics.com](mailto:info@chemonics.com), atau [www.c4j-indonesia.org](http://www.c4j-indonesia.org)*